

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (*the research goes to into the field*) yaitu penelitian hukum yang meninjau dirinya dari unsur-unsur di luar dirinya (hukum), yaitu fenomena-fenomena sosial di dunia kenyataan (empiris) yang mempengaruhi perilaku hukum baik secara personal individual, maupun secara institusional masyarakat dan lembaga-lembaga hukum yang eksis. Hukum dalam artian kenyataan (*sen*).⁵² Penelitian langsung ke lokasi penelitian untuk mencari serta menggali data yang berkenaan dengan penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan nomor 17 tahun 2005 tentang perlindungan sumber daya ikan dan larangan penangkapan ikan dengan alat setrum dan putas atau sejenisnya di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Peneliti berusaha menggambarkan pemecahan masalah, berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi sekarang dan berfokus pada

⁵²Nurul Qamar, *et al. eds. Metode Penelitian Hukum* (Makassar: CV. Sosial Politic Genius, 2017), hlm. 5

penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh berdasarkan data hasil wawancara dengan informan dan menganalisis dari data tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di kantor Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Jl. Melati Nomor. 14, Kandangan Kota, Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan 71211.

Alasan peneliti memilih lokasi pada kantor Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan karena Dinas Perikanan merupakan perangkat daerah yang unsur pelaksanaan urusan pemerintahan Daerah di bidang perikanan. Serta para nelayan selaku orang yang melakukan kegiatan penangkapan ikan karena peneliti ingin mengetahui tentang penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan nomor 17 tahun 2005 tentang perlindungan sumber daya ikan dan larangan penangkapan ikan dengan alat setrum di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan meliputi: nama, pendidikan, pekerjaan/jabatan, nomor hp.

- b. Identitas responden meliputi: nama, usia, pekerjaan, dan alamat
- c. Penerapan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kabupaten Hulu Sungai Selatan nomor 17 tahun 2005 tentang perlindungan sumber daya ikan dan larangan penangkapan ikan dengan alat setrum dan putas atau sejenisnya di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- d. Faktor kendala dalam Penerapan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kabupaten Hulu Sungai Selatan nomor 17 tahun 2005 tentang perlindungan sumber daya ikan dan larangan penangkapan ikan dengan alat setrum dan putas atau sejenisnya di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu 2 orang yang terdiri Kepala Bidang Perikanan Tangkap dan Kepala Seksi Pengawasan dan Penegakan Hukum dan 10 responden yang terdiri dari nelayan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara cermat dan sistematis.⁵³ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai Penerapan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan nomor 17 tahun 2005 tentang perlindungan sumber daya ikan dan larangan penangkapan ikan dengan alat setrum dan putas atau sejenisnya di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Wawancara, yaitu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan maksud dan tujuan tertentu.⁵⁴ Penerapan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan nomor 17 tahun 2005 tentang perlindungan sumber daya ikan dan larangan penangkapan ikan dengan alat setrum dan putas atau sejenisnya di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
3. Dokumenter, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁵⁵ Penerapan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan nomor 17 tahun 2005 tentang perlindungan sumber daya ikan dan larangan

⁵³Erni Julia Kok, *Coaching Genius at Work Cara Mudah Membangun Tim Andalan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm. 23

⁵⁴Ridwan Nuh, *Menjadi Jurnalis Handal* (Bandung: Tedjo Media, 2019), hlm 12.

⁵⁵ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 152.

penangkapan ikan dengan alat setrum dan putas atau sejenisnya di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data tergalikan dan terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

- a. *Editing*, yaitu proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan.⁵⁶ Melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperoleh dari para informan terhadap Penerapan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan nomor 17 tahun 2005 tentang perlindungan sumber daya ikan dan larangan penangkapan ikan dengan alat setrum dan putas atau sejenisnya di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sehingga diperoleh data yang akurat.
- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.⁵⁷ Dalam memaparkan data tentang Penerapan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan nomor 17 tahun 2005 tentang perlindungan sumber daya ikan dan larangan penangkapan ikan dengan alat setrum dan

⁵⁶Rini Dwiatuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 213

⁵⁷Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitan Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm 210.

putas atau sejenisnya di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang telah di edit dan diklasifikasikan dalam bentuk laporan deskriptif.

- c. Pembuatan matrik, yaitu berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas.⁵⁸

2. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis terhadap data yang dihasilkan, baik itu dari wawancara, catatan tangan serta yang lainnya, sehingga mudah dipahami baik bagi peneliti atau yang lain.⁵⁹ Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif.

Semua data yang terkumpul akan diolah sebagaimana teknik pengolahan data di atas, selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan. Data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara dengan informan dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

⁵⁸Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT:Gramedia, 1998) hlm. 38

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabete, 2012), hlm. 250